

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia)

Risna Wenda

Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email correspondence: rysna.wenda@gmail.com

Abstrack

This study aims to determine the effect of students' knowledge about usury and Islamic bank products on the intention to save at Islamic banks (Case Study of Students of the Islamic Economics Department ITB AAS Indonesia). The population in this study were ITB AAS Indonesia Islamic economics students. This study uses a quantitative approach to data analysis methods with instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression testing and hypothesis testing. The sampling technique used purposive sampling with data collection carried out using questionnaires to 73 respondents. The results of this study partially (t test) are knowledge of usury with a t-0781 value with a significant value of 0.437 with a t table of 1.66691, so it has a negative and not significant effect on the intention to save in Islamic banks. Islamic bank products with a t value of 6.243 and a significant value of 0.000 have a positive and significant impact on the intention to save in Islamic banks. The results of the study simultaneously with F values of 22.944 and F tables of 3.127676, knowledge of usury and Islamic bank products has a significant and positive effect on the intention to save in Islamic banks.

Keywords: knowledge of usury, Islamic bank products, interest in saving in Islamic banks

Citation suggestions: Wenda, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(02), 385-388. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Dunia perbankan saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menyebabkan keadaan persaingan yang sangat ketat dan kompetitif. Kenyataan ini tidak bisa dipungkiri, maka dari itu lembaga bank dituntut untuk menemukan segala cara untuk menarik masyarakat dalam menabung di bank. Perbankan umumnya adalah kegiatan lembaga usaha yang dijalankan dengan sistem konvensional dan prinsip syariah dengan kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran (Jannah, 2014).

Bank syariah adalah lembaga keuangan seperti bank konvensional hanya saja memakai prinsip syariah yaitu keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan. Pada bank konvensional harga merupakan bunga, sedangkan bank syariah didasarkan dalam prinsip islam yaitu bagi hasil ataupun kerja sama baik untung maupun rugi. Adapun peran bank syariah yaitu mampu memurnikan segala kegiatan pada perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan kesadaran umat islam untuk selalu menaati agamanya yang bertujuan untuk memperluas segmen perbankan syariah (Khasanah, 2015). Dengan adanya bank syariah dan bank konvensional sebagai lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai intermediasi dan dapat memberikan jasa pembayaran, tentu saja dari kedua bank tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih kedua bank tersebut. . Oleh karena itu, sikap nasabah pada produk perbankan konvensional maupun perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri (Jannah, 2014). Ciri khas dari perbankan syariah yaitu wajib sesuai dengan hukum islam dimana semua akad yang akan digunakan dalam perbankan syariah adalah pelarangan riba dalam segala transaksi dan harus bebas dari unsur gharar (ketidakpastian). Riba menurut bahasa berarti *ziyadah* (tambahan). Sedangkan secara

istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil (Irawati, 2018). Menurut (Nasution, 2020) Riba (*usury*) adalah melebihi keuntungan (harta) dari salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang yang sejenis tanpa memberikan imbalan terhadap kelebihan itu (riba fadl), atau pembayaran hutang yang harus dilunasi oleh orang yang berhutang lebih besar dari pada jumlah pinjamannya sebagai imbalan terhadap tenggang waktu yang telah lewat (*riba nasi'ah*).

Produk dalam perbankan syariah terbagi menjadi tiga kegiatan utama yakni menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa bank lainnya. menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat dalam bentuk berupa simpanan giro, tabungan dan deposito. Menyalurkan dana yang artinya memberikan dana yang dihasilkan dari tabungan, giro dan deposit dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Selain itu, jasa lainnya yang merupakan kegiatan pelengkap dalam perbankan. Layanan ini ditawarkan untuk mendukung kelancaran penghimpunan dana dan menyalurkan dana, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan simpanan, dan kredit maupun tidak langsung, jasa perbankan lainnya antara lain, yaitu: jasa setoran, jasa pembayaran, jasa pengiriman uang, jasa penagihan, jasa penjualan mata uang asing, jasa kartu kredit (Nasution, 2020).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan minat menabung. Dimana pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai macam produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Ariwidodo, 2014). Pengetahuan dan sikap masyarakat tentang bank konvensional dan bank syariah sangat beranekaragam. Beberapa ada yang tetap di konvensional dan sebagian mau menabung di bank syariah (Aurefanda, 2019). Minimnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah juga dirasakan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah. Mahasiswa merupakan salah satu segmen pasar yang patut mendapat perhatian untuk meningkatkan jumlah nasabah dalam menabung di bank syariah.

Mahasiswa Ekonomi Syariah ITB AAS INDONESIA adalah mahasiswa yang mempelajari tentang ilmu, teori, sumber daya ekonomi dari perspektif islam dan tentunya perbankan syariah. Jika mengetahui statusnya sebagai mahasiswa ekonomi syariah berarti lebih mengerti tentang riba, produk-produk bank syariah, fiqh muamalah, hadits dan prinsip ekonomi menurut ajaran islam. Mahasiswa ekonomi syariah juga sudah mengetahui dampak dan bahayanya riba, tetapi realitanya masih sedikit mahasiswa ekonomi syariah yang belum minat untuk menabung bank syariah bahkan mereka lebih suka menabung di bank konvensional.

Pada penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa IAIN Palu Pada Bank Syariah” Secara parsial pengetahuan riba tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menabung dan pengetahuan produk bank syariah berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa (Rizaldi, 2020). Nasution (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah bank Syariah” dengan hasil secara simultan pengetahuan riba dan produk perbankan syariah berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba dan produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa jurusan S1 ekonomi syariah ITB AAS Indonesia). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang riba dan produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa jurusan S1 ekonomi syariah ITB AAS Indonesia).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti (Sugiyono, 2019). Kriteria *purposive sampling* yang diambil 1) telah menempuh mata kuliah dasar-dasar bank syariah, 2) belum mempunyai tabungan bank syariah. Jenis data yang digunakan merupakan data primer, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan penyebaran kuisioner. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 23 dengan menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	2,107	0,768		2,745	0,008
	TRANSFORM RB_X1	-0,088	0,113	-0,083	-0,781	0,437
	TRANSFORM PBS_X2	0,758	0,121	0,666	6,243	0,000

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = \alpha + (\beta_1)X_1 + (\beta_2)X_2 + e$; $Y = 2,107 + (-0,088)X_1 + (0,758)X_2 + e$

Tabel 2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Hipotesis	Hasil
Pengetahuan Riba	-0,781	1,666	0,437	H1 ditolak	Tidak berpengaruh dan tidak signifikan
Produk bank Syariah	6,243	1,666	0,000	H2 diterima	Berpengaruh positif dan signifikan

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen pengetahuan riba dan produk bank syariah secara parsial. Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05.

a. Pengujian koefisien variabel pengetahuan riba (X1)

Hipotesis uji koefisiensi variabel pengetahuan riba X1 adalah sebagai berikut: H1 = pengetahuan riba berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,781 dengan arah yang negatif, dan nilai t_{tabel} sebesar 1,666 sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0,781 < 1,666), dengan nilai signifikan 0,437. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 (0,437 > 0,05), maka H1 ditolak, artinya bahwa pengetahuan riba tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Pengujian koefisien variabel produk bank syariah (X2)

Hipotesis uji koefisiensi variabel produk bank syariah X2 sebagai berikut, H2 = produk bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mnabung di bank syariah. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,243 dengan arah positif dan t_{tabel} sebesar 1,666 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,243 > 1,666) dengan nilai signifikannya 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka bahwa H2 diterima, artinya produk bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Kelayakan Model)

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	1,682	22,944	0,000 ^b
Residual	70	0,073		
Total	72			

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,629	0,396	0,379	0,27078

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,379 yang artinya 37,9% yang artinya pada variabel bebas (Pengetahuan Tentang Riba dan Produk Bank Syariah) mempunyai pengaruh sebesar 37,9 % terhadap variabel terikat (Minat Menabung di bank Syariah). Sementara 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengetahuan riba tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan riba bukan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

(Rizaldi, 2020) yang menyatakan bahwa permasalahan riba tentunya mengacu pada hukum riba itu sendiri, yang mana pemahaman riba dikatakan sama dengan bunga bank. Oleh karena itu, sebagian kalangan mahasiswa berpendapat bahwa pengetahuan mengenai riba perlu pengkajian lebih dalam sehingga tidak berpengaruh dalam minat menabung di bank syariah.

b. Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung di bank Syariah

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengetahuan produk bank syariah bagi mahasiswa dapat meningkatkan jumlah nasabah untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari (Nasution, 2020) yang menyatakan bahwa produk perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut, variabel pengetahuan riba dan produk bank syariah berpengaruh 37,9% terhadap minat menabung di bank syariah, sementara 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Secara parsial pengetahuan riba tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Produk bank syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang dilimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia yang telah bersedia membantu mengisi kuisioner untuk kebutuhan data yang peneliti butuhkan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini.

6. REFERENSI

- Ariwidodo. 2019. Pemahaman nature of science (NoS) di era digital: perspektif dari mahasiswa PGSD. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 3(1), 1-9.
- Aurefanda, V. 2019. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Skripsi, Pascasarjana UIN AR-Raniry Banda Aceh.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati dan Akramunnas. 2018. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar. *LAA MAISYIR* vol 5(2).
- J, Rizaldi (2020) Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa IAIN Palu Pada Bank Syariah. Diploma thesis, IAIN Palu.
- Jannah, Nur. 2014. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo.
- Khasanah, W. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Nasution, M. 2020. Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.